



## KIRAB RAKYAT JAGUNG SEBAKUL Implementasi Nilai-nilai Pancasila



KR-Juvinarto

**Tokoh masyarakat, Dirut KR melepas peserta Kirab Rakyat Jagung Sebakul.**

**YOGYA (KR)** - Kirab Rakyat Jagung Sebakul (Jogja, Gunungkidul, Sleman, Bantul, Kulonprogo) berlangsung semarak, Jumat (4/7) dengan start dari Mandira Baruga (dulu Purawisata) dan finish Museum Perjuangan. Kirab dengan membawa berkah bumi (hasil pertanian) yang dibagikan di sepanjang jalan.

Kirab juga mengenalkan produk IKM dan Pesona Wisata Yogya. "Apresiasi atas gelaran kirab ini yang menunjukkan cinta Tanah Air, dan bangsa, juga persatuan yang kuat,"

tutur tokoh masyarakat, Dirut SKH Kedaulatan Rakyat Drs HM Idham Samawi dalam sambutan saat melepas kirab.

Didampingi GM Mandira Baruga Juliani Ginting, pemrakarsa/paguyuban Muninggar Sri Handayani, dan pelaksana portal media/IKM Sri Hardono, Idham menyebutkan Indonesia yang multikultur terdiri dari lebih 100 kerajaan yang dipersatukan. "Lebih dari 700 suku dan ribuan bahasa daerah menjadi satu bangsa dan negara Indonesia yang berdasar Pancasila" tegasnya.

Menurut Idham, kirab ini mengimplementasi nilai-nilai Pancasila yaitu Sila 1 Ketuhanan YME dengan bersyukur atas limpahan hasil usaha meningkat, Sila 2 Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dengan berbagi hasil bumi selama kirab dan Sila 3 Persatuan Indonesia dengan kebersamaan, perpaduan budaya dalam kirab.

"Juga menjadi implementasi keistimewaan Yogya. Harapannya kirab semacam ini bisa terus dilanjutkan dengan perencanaan dalam setahun, bisa memanfaatkan dana keistimewaan juga bisa didukung CSR BUMN, sementara KR sebagai media siap mendampingi," tegas Idham yang pernah menjabat Bupati Bantul 2 periode, dan Anggota DPR RI 2 periode ini.

Kirab Rakyat Jagung Sebakul dengan kepanitiaian bersama terdiri dari portal media IKM/UMKM [www.sbnusantara.info](http://www.sbnusantara.info), LPPMI pemerhati IKM/UMKM, Srikandi Gebyar Nusantara, Sanggar Kinanti Sekar, Foreder, pedagang pasar Beringharjo It 2, kelompok warga di kelurahan (bank sampah, fashion show daur ulang, IKM/UMKM).

Kemudian dari gapoktan, proklamasi, desa wisata dan lain-lain, utamanya di Kemantren Gondomanan dan Mergangsan. "Kirab untuk mangayubagya berjalan lancarnya Pemkot Yogya, Mendukung kebijakan dan Strategi Quick Wins, pelaku usaha dan industri kecil lebih maju," papar Muninggar Sri. **(Vin)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005